



Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
u.b. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendis
seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
Nomor: 43/Dj.I/Dt.I.I.3/PP.00/01/2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
KEGIATAN PENINGKATAN MUTU AKREDITASI MADRASAH
TAHUN ANGGARAN 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan Peningkatan Mutu Akreditasi Madrasah sebagaimana tercantum dalam DIPA Program Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2019 (Output 2129.001: Madrasah dan RA Yang Terakreditasi), dengan ini disampaikan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan Peningkatan Mutu Akreditasi Madrasah Tahun Anggaran 2019 difokuskan untuk mendukung peningkatan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja. Sistem perencanaan dan penganggaran yang baik dan akuntabel diharapkan dapat membantu madrasah dalam meningkatkan aspek "Tepat Guna" dan "Tepat Sasaran" sesuai dengan kebutuhan pemenuhan standar nasional pendidikan.
2. Pencapaian output kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang dan terintegrasi oleh Direktorat KSKK Madrasah dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi dengan berpedoman pada Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) sebagaimana terlampir.
3. Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

| Suboutput/Tahapan/Komponen Kegiatan | Pelaksana | Tahun 2019 | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| a. Penetapan Madrasah Sasaran oleh Kanwil Kemenag setempat | Kanwil | | | | | | | | | | | | | |
| b. Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM Zona 1 (terlampir) | Dit KSKK Madrasah | | | | | | | | | | | | | |
| c. Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM Zona 2 (terlampir) | Dit KSKK Madrasah | | | | | | | | | | | | | |

- c. melakukan monitoring dan pengendalian pelaksanaan program dimaksud dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktur KSKK Madrasah.
- d. Daftar madrasah sasaran dan daftar nominasi fasilitator provinsi (peserta pelatihan) agar dapat dikirim ke Direktorat KSKK Madrasah melalui Subdit Kelembagaan dan Kerja Sama paling lambat tanggal 1 Februari 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Januari 2019

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan,
dan Kesiswaan Madrasah,



Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE

KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN

TAHUN ANGGARAN 2019

| | | |
|--------------------------------|---|---|
| Kementerian Negara/Lembaga | : | Kementerian Agama RI |
| Unit Eseleon I/II | : | Direktorat Jenderal Pendidikan Islam/Direktorat Pendidikan Madrasah |
| Program | : | Pendidikan Islam |
| Hasil (Outcome) | : | Meningkatnya akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi RA/BA dan Madrasah |
| Kegiatan | : | Peningkatan Akses, Mutu, Daya Saing, dan Relevansi Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA) |
| Keluaran (<i>Output</i>) | : | Madrasah dan RA Yang Terakreditasi |
| Komponen | : | Peningkatan Mutu Akreditasi Madrasah |
| Volume | : | 2.000 Madrasah |
| Satuan Ukur dan Jenis Keluaran | : | Madrasah |

A. Latar belakang

Penerapan sistem perencanaan dan penganggaran yang baik merupakan faktor penting yang dapat berkontribusi pada pemenuhan standar mutu akreditasi madrasah. Namun, sistem perencanaan dan penganggaran yang ada belum sepenuhnya didasarkan pada pencapaian target Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) terutama bagi madrasah swasta. Sistem perencanaan dan penganggaran di madrasah negeri dapat dimonitor oleh Kemenag melalui sistem monitoring terpadu di aplikasi DIPA dan sejenisnya. Namun, di madrasah swasta hal ini sulit dimonitor. Dana yang berasal dari pihak luar yang diterima oleh madrasah tidak tercatat di Kemenag. Oleh karena itu, diperlukan sistem perencanaan dan penganggaran dengan target untuk mencapai SNP dan SPM yang juga dapat menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas madrasah.

Untuk meningkatkan kemampuan Kemenag dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan dan peningkatan kualitas praktik pembelajaran di dalam kelas, program ini akan menerapkan **Sistem Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah** berbasis kinerja secara elektronik (RKAM-el) Penerapan sistem RKAM-el ini memungkinkan madrasah menggunakan dana transfer seperti dana BOS serta sumber dana lainnya untuk memenuhi SPM dan SNP. Penggunaan sistem perencanaan dan penganggaran madrasah berbasis kinerja secara elektronik juga memungkinkan dilakukannya monitoring dan pemberian dukungan bagi lembaga pemberi layanan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari pencapaian keluaran ini adalah:

1. 2.000 Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA) yang menjadi sasaran utama pelaksanaan program ini.
2. Para *stakeholder* internal, seperti siswa, guru, kepala madrasah, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan pendidikan madrasah lainnya atas meningkatnya mutu layanan pendidikan madrasah melalui peningkatan mutu akreditasi madrasah.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah swakelola oleh Ditjen Pendidikan Islam dan Kanwil Kemenag Provinsi.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan dan waktu pelaksanaan kegiatan untuk mendukung keluaran (*output*) kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Penetapan Madrasah Sasaran

Madrasah sasaran kegiatan ini ditetapkan oleh Kanwil Kemenag Provinsi berdasarkan kriteria madrasah sasaran sebagai berikut:

- 1) mempunyai izin operasional RA/MI/MTs/MA (pembagian alokasi madrasah per jenjang dilakukan secara proporsional);
- 2) mempunyai peralatan komputer/laptop yang memadai untuk menunjang kegiatan administrasi di madrasah;
- 3) mempunyai operator komputer yang mempunyai keahlian yang memadai;
- 4) mempunyai komitmen untuk penerapan sistem RKAM-el di Madrasah secara bertahap;
- 5) 70% dikhususkan untuk Madrasah Negeri/Swasta yang siap menjadi Madrasah Rujukan implementasi penerapan sistem RKAM-el (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Elektronik);
- 6) 30% untuk RA/Madrasah yang akan melakukan akreditasi/akreditasi ulang pada tahun 2019;

b. Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM (3 Zona)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Subdit Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat KSKK Madrasah. Kegiatan ini berbentuk *fullboard meeting* 3 (lima) hari. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) zona. Sasaran peserta kegiatan ini adalah:

- 1) Kepala Seksi/JFU Kelembagaan dan Sistem Informasi/Pendis pada Kanwil Kemenag Provinsi;
- 2) JFU Operator BOS/BOP pada Kanwil Kemenag Provinsi;
- 3) Kepala Madrasah/Pengawas Madrasah yang mempunyai kompetensi menjadi pelatih/fasilitator.

- c. **Workshop Perencanaan dan Penganggaran Madrasah Berbasis Kinerja (Piloting Penerapan E-RKM)**
Komponen kegiatan ini berbentuk *fullday meeting/fullboard meeting*/sewa ruang pertemuan di madrasah/PSBB/lainnya yang dilaksanakan oleh Kanwil Kemenag Provinsi dengan mendayagunakan fasilitator provinsi yang telah dilatih oleh Ditjen Pendis bekerja sama dengan Bank Dunia melalui kegiatan TOT/Pelatihan Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM.
- d. **Pendampingan Madrasah**
Komponen kegiatan ini dapat berbentuk perjalanan dinas yang dilakukan oleh fasilitator provinsi/pengawas madrasah/tim pendamping KKM yang ditugaskan oleh Kanwil Kemenag Provinsi dalam rangka melakukan pendampingan kepada madrasah yang telah dilatih melalui kegiatan Bimtek/Workshop Perencanaan dan Penganggaran Madrasah Berbasis Kinerja yang diadakan oleh Kanwil Kemenag Provinsi. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan madrasah yang telah mendapatkan Bimtek/Workshop melaksanakan rencana tindak lanjut dari kegiatan Bimtek/Workshop.
- e. **Monitoring Pelaksanaan Kegiatan**
Kegiatan ini dilaksanakan oleh Direktorat KSKK Madrasah. Kegiatan ini berbentuk perjalanan dinas yang bertujuan untuk memastikan implementasi kegiatan Bimtek dan bantuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Juknis yang ditetapkan.
- f. **Workshop Evaluasi Pelaksanaan Program Kelembagaan dan Kerjasama Madrasah**
Komponen kegiatan ini berbentuk *fullboard meeting* yang dilaksanakan oleh Direktorat KSKK Madrasah selama 3 (tiga) hari. Kegiatan ini bertujuan untuk evaluasi pelaksanaan program kelembagaan dan kerjasama madrasah. Sasaran kegiatan ini adalah kepala bidang pendidikan madrasah atau kasi kelembagaan dan sistem informasi kanwil kemenag provinsi.

Waktu pelaksanaan untuk mencapai keluaran ini adalah sebagai berikut:

| Suboutput/Tahapan/Komponen Kegiatan | Pelaksana | Tahun 2019 | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| a. Penetapan Madrasah Sasaran oleh Kanwil Kemenag setempat | Kanwil | ■ | | | | | | | | | | | |
| b. Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM Zona 1 | Dit KSKK Madrasah | | ■ | | | | | | | | | | |
| c. Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM Zona 2 | Dit KSKK Madrasah | | ■ | | | | | | | | | | |
| d. Peningkatan Kapasitas Fasilitator E-RKM Zona 3 | Dit KSKK Madrasah | | ■ | | | | | | | | | | |
| e. Workshop Perencanaan dan Penganggaran Madrasah Berbasis Kinerja (Piloting Penerapan RKM-el) | Kanwil | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| f. Pendampingan Madrasah | Kanwil | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| g. Monitoring | Dit KSKK dan Kanwil | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| h. Workshop Evaluasi Pelaksanaan Program Kelembagaan dan Kerjasama Madrasah | Dit KSKK Madrasah | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu yang digunakan dalam pencapaian keluaran ini adalah 1 (satu) tahun anggaran 2019.

E. Biaya Yang Diperlukan

Pelaksanaan output ini dibebankan pada DIPA Ditjen Pendidikan Islam dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Tahun 2019.

Demikian Kerangka Acuan Kerja / *Term of Reference* dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Januari 2019

Direktur KSKK Madrasah,



A. Umar

Lampiran 1

Daftar Sebaran Alokasi Output Peningkatan Mutu Akreditasi Madrasah Per Provinsi

| No | Provinsi | Volume | Unit Cost | Jumlah Anggaran |
|----|----------------------|-------------|-----------|-----------------|
| 1 | Aceh | 80 Lembaga | 8.000.000 | 640.000.000 |
| 2 | Bali | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 3 | Banten | 80 Lembaga | 8.000.000 | 640.000.000 |
| 4 | Bengkulu | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 5 | DI Yogyakarta | 30 Lembaga | 8.000.000 | 240.000.000 |
| 6 | DKI Jakarta | 30 Lembaga | 8.000.000 | 240.000.000 |
| 7 | Gorontalo | 30 Lembaga | 8.000.000 | 240.000.000 |
| 8 | Jambi | 60 Lembaga | 8.000.000 | 480.000.000 |
| 9 | Jawa Barat | 200 Lembaga | 8.000.000 | 1.600.000.000 |
| 10 | Jawa Tengah | 160 Lembaga | 8.000.000 | 1.280.000.000 |
| 11 | Jawa Timur | 220 Lembaga | 8.000.000 | 1.760.000.000 |
| 12 | Kalimantan Barat | 40 Lembaga | 8.000.000 | 320.000.000 |
| 13 | Kalimantan Selatan | 40 Lembaga | 8.000.000 | 320.000.000 |
| 14 | Kalimantan Tengah | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 15 | Kalimantan Timur | 30 Lembaga | 8.000.000 | 240.000.000 |
| 16 | Kalimantan Utara | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 17 | Kep. Bangka Belitung | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 18 | Kepulauan Riau | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 19 | Lampung | 90 Lembaga | 8.000.000 | 720.000.000 |
| 20 | Maluku | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 21 | Maluku Utara | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 22 | Nusa Tenggara Barat | 140 Lembaga | 8.000.000 | 1.120.000.000 |
| 23 | Nusa Tenggara Timur | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 24 | Papua | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 25 | Papua Barat | 20 Lembaga | 8.000.000 | 160.000.000 |
| 26 | Riau | 70 Lembaga | 8.000.000 | 560.000.000 |
| 27 | Sulawesi Barat | 30 Lembaga | 8.000.000 | 240.000.000 |
| 28 | Sulawesi Selatan | 80 Lembaga | 8.000.000 | 640.000.000 |
| 29 | Sulawesi Tengah | 60 Lembaga | 8.000.000 | 480.000.000 |
| 30 | Sulawesi Tenggara | 40 Lembaga | 8.000.000 | 320.000.000 |
| 31 | Sulawesi Utara | 30 Lembaga | 8.000.000 | 240.000.000 |
| 32 | Sumatera Barat | 40 Lembaga | 8.000.000 | 320.000.000 |
| 33 | Sumatera Selatan | 80 Lembaga | 8.000.000 | 640.000.000 |
| 34 | Sumatera Utara | 120 Lembaga | 8.000.000 | 960.000.000 |

Jakarta, 15 Januari 2019

Direktur KSKK Madrasah,



A. Umar